

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan industri yang kian berkembang kini merupakan sebuah *backbone* dalam sebuah negara. Salah satu industri tersebut ialah industri percetakan, dan penerbitan, seiring dengan itu pemerintah melakukan beberapa langkah yang dapat memberikan angin segar bagi industri percetakan dengan membatasi jumlah impor buku, keringanan kredit perbankan, dan lainnya sehingga dapat meningkatkan peran industri penerbit dan percetakan dalam perekonomian negara. Seluruh kegiatan industri tersebut mulai dari level terbawah hingga level teratas agar dapat berlomba saling menunjukkan keunggulan kompetitif dari masing masing pelaku pasar.



Gambar 1. 1 Data Pertumbuhan Anggota IKAPI
Sumber : <https://www.ikapi.org/statistik-keanggotaan/>

Berdasarkan data pada Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya anggota IKAPI terus bertambah hal tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 hanya 1431, selanjutnya pada tahun 2017 mengalami kenaikan hingga 1500, dan pada tahun 2018 anggota IKAPI menjadi 1602. Tentunya pertumbuhan ini harus diimbangi dengan *output* yang dihasilkan agar dapat bersaing baik di dalam maupun luar negeri, demi menjaga eksistensi tentu perlu adanya peningkatan dari kualitas yang dihasilkan.

Kota Bandung sendiri memiliki kurang lebih 165 mulai dari skala *home industri* hingga manufaktur skala besar. Salah satunya ialah PT. Thursina Mediana Utama yang terletak di daerah Soekarno-Hatta. Perusahaan tersebut memproduksi buku-buku terkait pendidikan sekolah dasar – menengah atas, buku agama, buku anak, dan lainnya. Usaha untuk memperkuat lini bisnis dari percetakan dan penerbitan sendiri juga dilakukan PT. Thursina dengan berafiliasi dengan pihak pemerintah maupun pihak swasta.

Rantai pasokan tak lepas dari dunia industri percetakan sendiri, terlebih PT. Thursina Mediana Utama merupakan perusahaan penerbit dan percetakan skala besar. Rantai pasok sendiri merupakan suatu problematika yang kompleks karena melibatkan proses dari hulu ke hilir. Aktivitas hulu hingga hilir dimana terdapat pemesanan, pembelian, pengendalian persediaan, produksi dan distribusi kepada konsumen akhir. Seluruh rantai terkoneksi mulai dari pelanggan, manufaktur dan pemasok, yang dimulai dengan membuat bahan baku oleh pemasok, dan pembuatan produk jadi yang berakhir di konsumen (Ting dan Cho, 2008).

Ketatnya persaingan pada industri penerbit dan percetakan pada era globalisasi ini menuntut PT. Thursina Meidina Utama untuk dapat adaptif dan menyusun taktik bisnis perusahaan agar dapat menyesuaikan industri yang bergerak kian cepat. Maka dari itu menyediakan produk berkualitas baik, tentu diperlukan suatu integrasi tiap lini yang ada pada rantai pasokan. Standarisasi terhadap rantai pasok merupakan suatu kepastian yang wajib diperlukan di dalam suatu industri karena hal tersebut berorientasi langsung dengan *service level* terkait dengan mutu dan kualitas produk yang telah ditetapkan.

Untuk mengelola produk agar memiliki standarisasi yang baik tentu saja berbicara mengenai bahan baku serta komponen penunjang produk lainnya. Ketidakpastian akan permintaan, pesanan yang mendadak, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi perubahan pemesanan bahan baku kepada *supplier*. Perencanaan dalam mengelola bahan baku mempunyai peranan strategis bagi rantai pasokan, hal tersebut dapat membuat keunggulan kompetitif, tentu harus melakukan penerapan rantai pasok yang adaptif, efektif, dan efisien. Manajemen

pembelian memiliki artian suatu organisasi yang memiliki kewenangan untuk melakukan pengadaan barang dan bahan baku untuk mensukseskan proses operasi perusahaan dengan memperhatikan kaidah tertentu. Pengadaan memiliki peranan krusial bagi perusahaan karena umumnya 50% - 70% dari hasil penjualan berasal dari bahan baku.

Guna meningkatkan kualitas produk, PT. Thursina Mediana Utama menetapkan sejumlah standarisasi terkait aliran rantai pasok, selain itu proses identifikasi terhadap *supplier* dipastikan berjalan agar bahan baku tersebut sesuai dengan yang diminta, dan memiliki kualitas yang baik untuk digunakan. Sehingga, kriteria pemilihan vendor bahan baku *paper roll* harus sesuai dengan standarisasi mutu produk PT. Thursina Mediana Utama. Untuk menunjang proses bisnis dari perusahaan PT. Thursina Mediana Utama *paper roll* memiliki peranan 70% dalam menopang proses produksi (Hilda, 2020). Perusahaan ini memiliki beberapa *supplier* produk bahan baku yang sifatnya sangat penting untuk menunjang proses bisnis bagi perusahaan.

PT. Thursina Mediana Utama selalu memastikan produk yang didatangkan dari *supplier* kepada merupakan produk yang baik. Saat ini, dalam menentukan *supplier* perusahaan hanya berlandaskan pada harga, kualitas, dan transportasi. Berkaitan dengan landasan tersebut, terdapat beberapa *supplier* yang tidak tepat waktu dalam menjanjikan proses produksi bahan baku sehingga perusahaan telat dalam melakukan proses produksi.

Tabel 1. 1 Tabel Keterlambatan Supplier

Nama Supplier	Lead Time Persiapan Bahan Baku	Kecepatan Waktu Pengiriman	Total Keseluruhan Waktu
Supplier A	3 Hari	3 Hari	6 Hari
Supplier B	2 Hari	3 Hari	5 Hari
Supplier C	2 Hari	2 Hari	4 Hari

Sumber : Data perusahaan, diolah penulis.

Berdasarkan pada pemaparan tabel 1.1 bahwasannya ke-tiga *supplier* mengalami keterlambatan yang terjadi pada proses pengiriman barang serta persiapan bahan

baku untuk dikirim karena disebabkan oleh pembatasan jumlah kendaraan, dan terdapat beberapa kendala peralatan penunjan pada *supplier* sedang rusak sehingga menyebabkan perusahaan menunda waktu produksi buku hingga empat sampai enam hari lamanya papar Ibu Hilda Manager PPIC di PT. Thursina Mediana Utama. Salah satu hal lainnya ialah terdapat penurunan kesanggupan *supplier* dalam memenuhi permintaan barang karena ada diversifikasi produksi pada massa seperti ini. Berbicara mengenai landasan perusahaan yang hanya menggunakan kualitas, harga, dan transportasi sudah seharusnya perusahaan menambahkan indikator-indikator yang memang menjadi point kritikal bagi perusahaan agar proses produksi tersebut tidak mundur. Karena sistem produksi yang mundur tentu akan menimbulkan besaran biaya bagi perusahaan karena mesin tersebut terus beroperasi, dan dapat menimbulkan adanya kelebihan tenaga kerja.

Industri penerbit dan percetakan skala besar seperti PT. Thursina Mediana Utama tentu harus melakukan sebuah pengukuran-pengukuran terhadap kinerja dari *supplier* yang memasok ke perusahaan sendiri. Selain itu, proses pengukuran sendiri dapat memberikan manfaat karena perusahaan dapat menemukan hal-hal yang harus dikembangkan oleh *supplier* serta dapat melakukan suatu rancangan strategis guna meningkat kinerja dari perusahaan sendiri, serta *supplier* yang melakukan pemenuhan *demand* perusahaan. Kendati demikian indikator-indikator yang menjadi point kritikal bagi perusahaan seperti kemampuan *stock paper supplier*, *lead time* produksi, ketepatan barang yang dikirim banyaknya barang *defect* saat proses pengiriman, dan lainnya. Hal tersebut tentu akan sangat penting mengingat kejadian-kejadian sebelumnya agar tidak terulang Kembali, serta perusahaan dan *supplier* agar saling sama-sama meningkatkan hubungan baik mereka.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang ada di atas maka perlu adanya suatu pengukuran terhadap kinerja *supplier* berdasarkan indikator-indikator yang memang menjadi point kritikal bagi perusahaan demi menunjang proses produksi. Maka dari itu penulis mengambil judul penelitian ini sebagai berikut “**Analisis Pengukuran Kinerja Supplier Paper Roll di PT. Thursina Mediana Utama**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka didapatkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana hasil akhir pengukuran kinerja *supplier paper roll* di PT. Thursina Mediana Utama ?
2. Bagaimana memberikan rancangan strategi yang tepat untuk diterapkan kepada PT. Thursina Mediana Utama dalam mengelola *supplier* untuk menjalin kerja sama jangka panjang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Melakukan pengukuran kinerja *supplier paper roll* di PT. Thursina Mediana Utama, guna mengetahui indikator yang belum maksimal pada *supplier* guna menjaga keseimbangan produksi perusahaan.
2. Memberikan rancangan strategis kepada PT. Thursina Mediana Utama untuk mengelola *supplier* demi terciptanya kerja sama jangka panjang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Untuk mengaplikasikan ilmu mengenai manajemen pembelian dan pemilihan multi kriteria dimensi dalam dunia industri penerbit dan percetakan buku.
- b. Meningkatkan wawasan seputar *supply chain management*, khususnya dalam industri penerbit dan percetakan buku.
- c. Memenuhi persyaratan memperoleh gelar S,Log (Sarjana Logistik) di Sekolah Tinggi Manajemen Logistik.

1.4.2 Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, perusahaan dapat menjadikan tugas akhir ini sebagai rancangan strategis bagi PT. Thursina Mediana Utama utamanya

pada bagian *purchasing* dalam menentukan *supplier* yang dapat menjadi rekanan dalam jangka waktu panjang.

1.4.3 Bagi Akademisi

Bagi akademisi diharapkan laporan ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, dan bahasan tidak meluas, maka perlu adanya pembatasan dalam lingkup penelitian. Adapun batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini fokus kepada *supplier paper roll* di PT. Thursina Mediana Utama, *supplier* yang menjadi focus penelitian terdapat tiga *supplier* utama.
2. Penelitian ini melibatkan departemen di PT. Thursina Mediana Utama yang terkait dengan bahan baku.
3. Penelitian ini tidak menghitung dan mendata mengenai besaran biaya yang dikeluarkan untuk proses pengadaan *paper roll*.
4. Penelitian ini tidak menyebutkan nama dari *supplier* yang ber-mitra dengan perusahaan.
5. Indikator performasi disesuaikan dengan kondisi perusahaan, dan ketersediaan data yang diberikan oleh perusahaan.
6. Data yang digunakan merupakan data hasil pengisian kuisisioner, wawancara, dan data terkait *supplier* yang dimiliki oleh perusahaan.
7. Pengambilan data dilakukan mulai bulan Januari hingga Juni 2020.

1.6 Jadwal, Tempat, dan Jenis Kegiatan

Adapun penelitian ini dilakukan pada:

Waktu Kegiatan : Maret – Juli 2020

Tempat Kegiatan : PT. Thursina Mediana Utama (Jl. Soekarno-Hatta No.825, Babakan Penghulu, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40293)

Jenis Kegiatan : Observasi, Wawancara, dan Pengisian Kuisisioner.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan dan Sistematika Penelitian.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab II berisi mengenai studi literatur yang dijadikan sebagai acuan dalam memecahkan masalah terkait penelitian ini, dalam penelitian kali ini penulis menguraikan mengenai industri grafika/percetakan, rantai pasokan, pembelian, *supplier*, evaluasi kinerja *supplier*, *supply chain operations reference*, *analytical hierarchy process*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metodologi penelitian yang mendeskripsikan alur serta penjelasan mengenai langkah-langkah pengerjaan yang dilakukan penulis dalam menyusun penelitian ini.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab IV berisi mengenai pengumpulan data yang diperoleh setelah melakukan penelitian, serta cara untuk mengolah data yang telah didapatkan untuk menjadi suatu informasi yang bisa disajikan.

BAB V ANALISIS

Bab V menjelaskan tentang analisa dari pengumpulan data dan pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian, serta saran-saran perbaikan pada perusahaan, *supplier*, dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka memberikan informasi mengenai rujukan sumber yang digunakan dalam penelitian ini.

LAMPIRAN

Halaman yang memuat dokumen terkait pendukung laporan penelitian